



## Cara Pengecekan Mesin Offline

### 1. Langkah Pengecekan Awal:

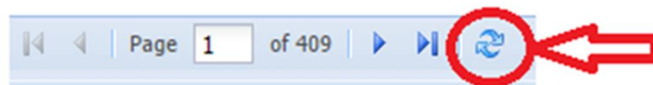
- a. Pastikan mesin absensi terhubung dengan kabel jaringan dengan baik.
- b. Pastikan Internet ataupun jaringan Diskominfoas berfungsi dengan baik. Hal ini bisa di cek dengan mengikuti langkah sebagai berikut:
  - i. Buka web browser dan ketikkan alamat <http://bkd.jakarta.go.id/eabsensi>
  - ii. Masukkan Username dan Password (Username adalah kode SKPD/UKPD).
  - iii. Apabila bisa membuka halaman website eAbsensi ini, maka koneksi internet dapat dipastikan berfungsi dengan baik. Apabila tidak, maka silahkan menghubungi:
    1. Apabila menggunakan Speedy ataupun provider lainnya → hubungi Telkom ataupun provider yang bersangkutan.
    2. Apabila menggunakan jaringan Diskominfoas → hubungi Bidang Jaringan Diskominfoas di nomor telepon 3823258.

### 2. Cek Setting Webserver di Mesin Absensi:

- a. Di dalam mesin absensi, masuk ke dalam Menu >> Comm >> Webserver Setup/Pengaturan Web/ADMS
- b. Bagi SKPD/UKPD yang menggunakan jaringan Speedy dan Internet Provider lainnya:
  - i. Lakukan penggantian sebagai berikut:
    1. Setting yang lama: 27.50.23.249 : 8234
    2. Diubah menjadi: 118.97.66.99 : 80
  - ii. Proxy dipastikan set menjadi OFF
- c. Bagi SKPD/UKPD yang menggunakan jaringan Diskominfo:
  - i. Lakukan penggantian sebagai berikut:
    1. Setting yang lama: 27.50.23.249 : 8234
    2. Diubah menjadi: 10.15.3.99 : 80
  - ii. Proxy dipastikan set menjadi OFF
- d. Setelah dilakukan perubahan setting, Restart mesin absensi.

Setelah itu, untuk mengetahui apakah mesin absensi sudah Online atau belum, maka bisa di cek di web eAbsensi, silahkan ikuti langkah berikut ini:

- a. Buka web browser dan ketikkan alamat <http://bkd.jakarta.go.id/eabsensi>
- b. Masukkan Username dan Password
- c. Klik Menu >> Manajemen Mesin Absensi >> Mesin Absensi
- d. Lalu di klik tombol Refresh untuk melihat status terakhir dari mesin yang dimiliki oleh SKPD/UKPD



- e. Silahkan di cek, apakah mesin absensi yang terdaftar menunjukkan status Online atau Offline.

Apabila status mesin masih Offline, maka bisa dilanjutkan ke langkah selanjutnya.



### 3. Cek Koneksi Kabel Jaringan (Test Ping)

Walaupun kabel jaringan terhubung dengan baik ke mesin absensi, apabila alamat IP (IP Address) di dalam mesin absensi tidak di setting dengan benar, maka mesin absensi tidak akan dapat terhubung ke jaringan.

Untuk memastikan koneksi kebel jaringan berfungsi dengan baik, silahkan ikut langkah berikut ini:

- a. Dari computer yang terhubung ke jaringan yang sama dengan mesin absensi, buka Command Prompt.

Dari Start Menu >> Run >> ketikkan cmd

- b. Setelah Command Prompt terbuka, ketik perintah berikut ini:

"ping <alamat IP mesin absensi>"

Contoh:

ping 192.168.1.51

Contoh hasil cek adalah sebagai berikut:

- i. Apabila **mesin absensi terhubung dengan baik**:

```
Command Prompt

C:\>ping 192.168.1.51

Pinging 192.168.1.51 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.51: bytes=32 time=4ms TTL=64
Reply from 192.168.1.51: bytes=32 time=2ms TTL=64
Reply from 192.168.1.51: bytes=32 time=16ms TTL=64
Reply from 192.168.1.51: bytes=32 time=5ms TTL=64

Ping statistics for 192.168.1.51:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 2ms, Maximum = 16ms, Average = 6ms
```

- ii. Apabila **mesin absensi tidak terhubung dengan baik** adalah dengan keterangan "**Destination host unreachable**" atau "**Request time out**"

```
Command Prompt

C:\>ping 192.168.1.50

Pinging 192.168.1.50 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.119: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.119: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.119: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.119: Destination host unreachable.

Ping statistics for 192.168.1.50:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
```

- c. Apabila hasil Test Ping diatas menunjukkan bahwa mesin absensi tidak terkoneksi dengan baik, maka silahkan di cek Setting IP Address yang berada di dalam mesin absensi, diganti dengan menggunakan IP Address yang benar. Untuk melakukan menentukan IP Address yang benar, maka bisa dilanjutkan ke langkah no. 4 dibawah.



#### 4. Cek dan Setting IP Address, Subnet, Gateway & DNS di Mesin Absensi

Untuk menentukan IP Address, Subnet, Gateway dan DNS di Mesin Absensi, silahkan ikuti langkah berikut ini:

a. Dari Computer:

- i. Dari computer yang terhubung ke jaringan yang sama dengan mesin absensi, buka Command Prompt.

Dari Start Menu >> Run >> ketikkan cmd

- ii. Setelah Command Prompt terbuka, ketik perintah berikut ini:  
"ipconfig"

Contoh hasil cek adalah sebagai berikut:

1. Apabila koneksi computer menggunakan kabel jaringan:

```
Command Prompt

C:\>ipconfig

Windows IP Configuration

Ethernet adapter Local Area Connection:

    Connection-specific DNS Suffix  . : 
    IPv6 Address. . . . . : fd50:e1cf:8487:0:4dc1:e996:1774:3058
    Temporary IPv6 Address. . . . . : fd50:e1cf:8487:0:c947:665a:3e0d:18db
    Link-local IPv6 Address . . . . . : fe80::4dc1:e996:1774:3058%32
    IPv4 Address. . . . . : 192.168.1.119
    Subnet Mask . . . . . : 255.255.255.0
    Default Gateway . . . . . : 192.168.1.1
```

2. Apabila koneksi computer menggunakan WiFi"

```
Command Prompt

C:\>ipconfig

Windows IP Configuration

Wireless LAN adapter Wi-Fi:

    Connection-specific DNS Suffix  . : 
    IPv6 Address. . . . . : fd50:e1cf:8487:0:4dc1:e996:1774:3058
    Temporary IPv6 Address. . . . . : fd50:e1cf:8487:0:c947:665a:3e0d:18db
    Link-local IPv6 Address . . . . . : fe80::4dc1:e996:1774:3058%32
    IPv4 Address. . . . . : 192.168.1.119
    Subnet Mask . . . . . : 255.255.255.0
    Default Gateway . . . . . : 192.168.1.1
```

- iii. Berdasarkan data IP Address, Subnet dan Gateway dari computer ini, akan kita jadikan sebagai acuan untuk melakukan setting di Mesin Absensi.

Dari contoh diatas, kita bisa ketahui bahwa:

IP Address : 192.168.1.119  
Subnet : 255.255.255.0  
Gateway : 192.168.1.1

b. Dari Mesin Absensi:

- i. Masuk ke dalam Menu >> Comm >> IP Address/Alamat IP

- ii. Kemudian set IP, Subnet dan Gateway sebagai berikut:

1. IP computer dengan IP mesin absensi harus berbeda, tapi pastikan 3 kode di depan, sama persis seperti di computer, contoh:

192.168.1.xxx

2. Subnet dan Gateway ikuti sama persis dengan computer.

- c. Apabila IP, Subnet dan Gateway selesai diubah, pastikan untuk Restart Mesin Absensi.

- d. Kemudian diulang langkah point no. 3 diatas, pastikan mesin absensi dapat terkoneksi dengan baik ke jaringan.



- e. Untuk catatan:
  - i. Apabila IP telah diganti, tetapi tetap tidak dapat terkoneksi dengan baik, bisa dicoba untuk mengganti IP Address Mesin Absensi menggunakan IP Address yang lain, karena ada kemungkinan bentrok dengan IP Address yang digunakan oleh perangkat yang lain.
  - ii. Untuk mengetahui IP Address yang kosong, bisa dilakukan langkah pada point no. 3 diatas, lalu dicoba Ping IP Address yang lain, dimana hasil Ping harus "Destination host unreachable" atau "Request time out", sehingga kita bisa pastikan bahwa IP Address tersebut masih KOSONG dan belum digunakan oleh perangkat yang lain.